

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN JUS NANAS TERHADAP PENURUNAN
KADAR ASAM URAT PADA PASIEN NYERI AKUT
DI DUSUN KONJA**



NURBAQYA, S. KEP

B0324721

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN JUS NANAS TERHADAP PENURUNAN
KADAR ASAM URAT PADA PASIEN NYERI AKUT
DI DUSUN KONJA**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Ners (Ns)

NURBAQYA, S. KEP

B0324721

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nurbaqya

NPM : B0324721

Tanggal : Agustus 2025

Tanda Tangan :



HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir dengan judul :

**PENERAPAN JUS NANAS TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM
URAT PADA PASIEN NYERI AKUT DI DUSUN KONJA**

Disusun dan diajukan oleh :

NURBAQYA, S.KEP

B0324721

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat Ditetapkan di Majene Tanggal

Dewan Penguji

Eva Yuliani, Ns., M. Kep., Sp.Kep.An

(..........)

Ika Muzdalia, S.Kep., Ns., M.Kes

(..........)

Muhammad Irwan, S.Kep., Ns., M.Kes

(..........)

Dewan Pembimbing

Muhammad Irwan, S.Kep., Ns., M.Kes

(..........)

Kurnia Harli, BSN., MSN

(..........)

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan



Ketua

Program Studi Profesi Ners

(..........)
Ns. Aco Mursid, M.Kep

iv

Fakultas Ilmu Kesehatan UNSULBAR

iv

Fakultas Ilmu Kesehatan UNSULBAR

ABSTRAK

Nama : Nurbaqya, S.Kep
Program Studi : Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Judul : Penerapan Jus Nanas Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pasien Nyeri Akut Di Dusun Konja

Penyakit asam urat atau dalam dunia medis disebut penyakit pirai/penyakit gout (arthritis gout) adalah penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya asam urat di dalam darah. Kadar asam urat yang tinggi di dalam darah melebihi batas normal menyebabkan penumpukan asam urat di dalam persendian dan organ tubuh lainnya. Penumpukan asam urat inilah yang membuat sendi sakit, nyeri, dan meradang. Penatalaksanaan Asam Urat dapat dilakukan dengan pemberian obat-obatan dan terapi komplementer. Dari berbagai penatalaksanaan tersebut, nonfarmakologis merupakan pendekatan yang paling mudah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Jus Nanas dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Pasien Nyeri Akut di Dusun Konja. Penelitian ini menggunakan studi kasus kepada 2 pasien berdasarkan *Evidence Based Nursing*. Sebelum diberikan Jus Nanas kedua Pasien memiliki Asam urat yang tinggi dan setelah diberikan Jus Nanas selama 7 hari berturut-turut setiap pagi. Hasil intervensi dari Responden 1 didapatkan penurunan kadar asam urat klien dari sebelumnya 12 mg/dl menjadi 8 mg/dl. Dan Responden 2 didapatkan penurunan kadar asam urat klien dari sebelumnya 10,1 mg/dl menjadi 8,6 mg/dl. Intervensi pemberian jus nanas kepada klien dengan *gout arthritis* dianggap berhasil ditandai dengan adanya penurunan kadar asam urat dalam darah klien

Kata Kunci : *Asam Urat, Gout Arthritis, Jus Nanas.*

ABSTRACT

Name : Nurbaqya, S. Kep
Study Program : *Nursing Profession Faculty of Health Sciences*
Judul : *Application of Pineapple Juice on Reducing Uric Acid Levels in patients with acute pain in Konja Hamlet*

Gout disease or in the medical world called gout disease / gout disease (gout arthritis) is a joint disease caused by high uric acid in the blood. High uric acid levels in the blood exceeding normal limits cause uric acid accumulation in the joints and other organs of the body. This accumulation of uric acid is what makes the joints sore, painful, and inflamed. Gout management can be done by administering drugs and complementary therapies. Of the various treatments, non-pharmacological is the easiest approach. This study aims to determine the Effect of Pineapple Juice in Reducing Uric Acid Levels in patients with acute pain in Konja Hamlet. This study uses a case study of 2 patients based on Evidence Based Nursing. Before being given Pineapple Juice, both Patients had high uric acid and after being given Pineapple Juice for 7 consecutive days every morning. The results of the intervention from Respondent 1 showed a decrease in the client's uric acid levels from previously 12 mg / dl to 8 mg / dl. And Respondent 2 found a decrease in the client's uric acid levels from 10.1 mg/dl to 8.6 mg/dl. The intervention of giving pineapple juice to clients with gout arthritis was considered successful, indicated by a decrease in the client's blood uric acid levels.

Keywords: *Gout, Gout Arthritis, Pineapple Juice.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asam urat merupakan kondisi medis yang terjadi ketika tubuh memproduksi terlalu banyak asam urat, atau ketika asam urat menumpuk secara berlebihan di dalam tubuh karena gangguan metabolisme. Tingginya kadar asam urat dapat memicu peradangan dan pembengkakan pada sendi. Asam urat merupakan zat yang dihasilkan dari proses metabolisme purin di dalam tubuh. Kadar asam urat dapat diketahui melalui hasil pemeriksaan darah dan urin. Kadar darah asam urat normal pada laki-laki yaitu 3,6–8,2 mg/dl, sedangkan pada perempuan yaitu 2,3–6,1 mg/dl. Namun dalam kondisi tertentu, ginjal tidak mampu mengeluarkan zat asam urat secara seimbang sehingga terjadi kelebihan dalam darah (hiperurisemia). Kelebihan zat asam urat ini akhirnya menumpuk dan tertimbun pada persendian-persendian dan organ lain sendiri dalam bentuk kristal-kristal (Fadlilah & Sucipto, 2018).

Beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya Asam Urat yaitu konsumsi purin berlebih, konsumsi alkohol, stress, konsumsi obat-obatan, obesitas, hipertensi, dan genetik. Terlalu banyak asupan purin membuat ginjal sulit mengeluarkan kelebihan asam urat dari tubuh, sehingga menyebabkan asam urat menumpuk dipersendian. Asupan purin normal rentang 500-1000 mg/hari, di bawah 500 mg/hari dikategorikan rendah dan berlebih bila diatas 1000 mg/hari (Sueni et al., 2021). Asam Urat lebih banyak dijumpai pada laki-laki dibandingkan perempuan. Gejala yang khas pada Asam Urat adalah adanya keluhan nyeri, bengkak, dan terdapat tanda-tanda inflamasi pada sendi *metatarsal-phalangeal* ibu jari kaki (atau yang disebut dengan *podagra*) (Zainaro et al., 2021).

Menurut *World Health Organization*, prevalensi Asam Urat sebanyak 34,2% di seluruh dunia. Negara maju seperti Amerika Serikat memiliki prevalensi Asam Urat 13,6% per 100.000 penduduk. Penyakit asam urat meningkat di negara berkembang seperti China dan Taiwan setiap tahun. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi *gout* berdasarkan diagnosis pada tenaga kesehatan di Indonesia sebesar 11,9% dan 24,7%, dengan profil tertinggi pada usia 75 tahun (Mangara et al., 2024). Penyakit *gout* berkisar 1–2%, paling umum pada usia 30–40 tahun dan dua puluh kali lebih sering pada pria daripada Wanita (Ria et al., 2024). Di Kanada, prevalensi asam urat di antara pria dan wanita berusia 70–79 tahun pada tahun 2012 adalah 11,8%, dibandingkan dengan 5,1% pada mereka yang berusia 50–59 tahun dan <1% pada mereka yang berusia <30 tahun (Dehlin et al., 2020). Jika dibandingkan dengan perempuan, laki-laki memiliki faktor risiko yang lebih besar untuk mengalami gangguan metabolisme asam urat (Ria et al., 2024).

Gangguan pada klien dengan Asam Urat diakibatkan oleh deposisi kristal monosodium urat (MSU) di persendian atau jaringan ikat sebagai akibat hiperurisemia yang telah berlangsung kronik. Klien akan merasakan nyeri pada area persendian seperti jari-jari kaki/tangan, pergelangan kaki/tangan, lutut, dan siku. Kadar asam urat yang tinggi dalam darah juga akan mengakibatkan bengkak, panas, dan kaku pada area persendian. Penanganan Asam Urat dapat dilakukan dengan cara farmakologis dan non farmakologis. Intervensi terapi non- farmakologis untuk menurunkan asam urat meliputi perubahan pola makan dengan mengurangi makanan tinggi purin, konsumsi cukup air putih, dan buah- buahan kaya vitamin C, serta mengatur gaya hidup seperti olahraga teratur dan menjaga berat badan ideal. Beberapa terapi komplementer seperti kompres hangat (jahe, serai), konsumsi rebusan daun salam atau daun sirsak, serta senam ergonomik juga dapat membantu menurunkan kadar asam urat dan mengurangi nyeri.

Penanganan secara non farmakologi dapat dilakukan dengan pemanfaatan tanaman herbal atau buah- buahan termasuk buah nanas. Beberapa penelitian menyebutkan Salah satu terapi non farmakologi untuk mengatasi dan menurunkan nilai asam urat adalah Jus Nanas (Pratama, 2023). Dan di dusun konja buah nanas termasuk mudah di dapatkan dan juga harga dari buah nanas itu sendiri lumayan murah.

Buah nanas mengandung tinggi vitamin C yang dapat membantu sistem perkemihan atau ginjal untuk mengeluarkan asam urat dalam jumlah lebih banyak. Selain membantu untuk mengeluarkan asam urat pada sistem perkemihan, vitamin C juga dapat menjaga purin agar tidak diproduksi menjadi asam urat. Selain vitamin C buah nanas juga mengandung mineral, zat besi, fosfor, kalsium, natrium dan bromelin yang dimana salah satu fungsi bromelin dalam buah nanas dapat menyembuhkan asam urat. Selain mengkambat peningkatan kadar asam urat buah nanas juga dapat mengurangi nyeri sendi akibat penumpukan kristal asam urat yang dimana rasa nyeri akan berkurang secara bertahap jika sering mengkonsumsi nanas dengan rutin. Selain itu manfaat buah nanas adalah dapat menguatkan tulang, mencegah terjadinya pembengkakan, membantu urin mengeluarkan asam urat, mengurangi penumpukan urin dan mengurangi gejala asam urat dengan bertahap.

Asuhan Keperawatan ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Fika Ayu Barokah & Eka Ramadhan, (2023) Judul Penelitian “Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia di RT 05 RW 06 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan” jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan quuasi eksperiment dengan rancangan one group pretest, posttest, sampel penelitian tersebut dipilih menggunakan Purposive sampling, hasil penelitian dengan pengecekan asam urat menggunakan alat Easy Touch GCU. Sebelum melakukan penelitian klien diberikan pendidikan kesehatan tentang asam urat. Penelitian dilakukan selama 7 hari. Sebelum dilakukan intervensi pemberian jus nanas nilai asam urat yang didapatkan adalah 8,2 mg/dl dan setelah dilakukan intervensi pemberian jus nanas nilai asam urat turun menjadi 6,6 mg/dl, sehingga dapat disimpulkan ada

pengaruh pemberian jus nanas terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia. Hal ini disebabkan karena buah nanas mengandung flavonoid sebagai antioksidan sehingga dapat menghambat kerja enzim xanthin oksidase yang dapat menyebabkan metabolisme purin yang membentuk asam urat tidak terjadi.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan penulis tertarik untuk Menyusun Karya Ilmiah dengan Judul “Penerapan Jus Nanas terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Pasien Nyeri Akut di Dusun Konja”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimanakah pemberian Jus Nanas terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada pasien nyeri akut di Dusun Konja”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penyusunan EBN (*Evidence Based Nursing*) ini untuk melihat Bagaimanakah Pemberian Jus Nanas Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Pasien Nyeri Akut Di Dusun Konja.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Kadar Asam urat sebelum di berikan Jus Nanas pada pasien nyeri akut di dusun konja
- b. Diketuainya kadar asam urat sesudah di berikan Jus Nanas pada pasien nyeri akut di dusun konja
- c. Diketuainya perbandingan sebelum dan sesudah pemberian Jus Nanas dalam menurunkan Kadar Asam Urat pada Pasien nyeri akut di Dusun Konja.

D. Manfaat KIA

1. Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya kepada penderita asam urat, mengenai pengaruh jus nanas terhadap penurunan kadar asam urat di dalam tubuh.

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian yang diadakan hendaknya pengembangan pengetahuan dalam pendidikan dan perlengkapan bahan pustaka tentang pengaruh pemberian jus nanas terhadap perubahan kadar asam urat. Menjadi referensi

tambahan untuk institusi pendidikan.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap suatu saat akan ada penelitian tentang jus nanas dengan metode yang lebih baik lagi dimana dari segi sample diharapkan dapat lebih besar lagi dan waktu yang digunakan juga diharapkan lebih lama agar hasilnya dapat lebih maksimal.

4. Manfaat Institusi Pelayanan Kesehatan

Pemberian jus nanas diharapkan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan untuk memberikan penyuluhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kadar Asam Urat sebelum diberikan Jus Nanas Pada Responden 1 yaitu 12 mg/dl dan Kadar Asam Urat pada Responden 2 yaitu 10,1 mg/dl.
2. Kadar Asam Urat setelah diberikan Jus Nanas pada Responden 1 yaitu 8,0 mg/dl dan Kadar Asam Urat pada Responden 2 yaitu 8,6 mg/dl.
3. Ada pengaruh pemberian Jus Nanas terhadap penurunan Kadar Asam Urat pada Pasien Nyeri Akut selama 7 hari di Wilayah Dusun Konja Diimbangi Dengan Pembatasan Konsumsi Makanan Tinggi Purin.

B. Saran

1. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya kepada penderita asam urat, mengenai pengaruh jus nanas terhadap penurunan kadar asam urat di dalam tubuh. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat yang menderita asam urat agar lebih patuh dalam mengkonsumsi jus nanas.

4. Manfaat bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian yang diadakan hendaknya pengembangan pengetahuan dalam pendidikan dan perlengkapan bahan pustaka tentang pengaruh pemberian jus nanas terhadap perubahan kadar asam urat. Menjadi referensi tambahan untuk institusi pendidikan.

5. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang diadakan merupakan hasil pemberdayaan daya upaya mencari manfaat bagi diri dan masyarakat pada umumnya, peneliti berharap suatu saat akan ada penelitian tentang jus nanas dengan metode yang lebih baik lagi dimana dari segi sample diharapkan dapat lebih besar lagi dan waktu yang digunakan juga diharapkan lebih lama agar hasilnya dapat lebih maksimal.

6. Manfaat Institusi Pelayanan Kesehatan

Pemberian jus nanas diharapkan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang manfaat jus nanas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. (2025). *Pengaruh Kombinasi Air Rebusan Daun Kemangi (Cimum Basilicum) dan Daun Salam (Syzygium Polyanthum) terhadap Kadar Asam Urat Lansia di Desa Rumpa*. 8(1), 126–132.
- Anggraini, D. (2022). Aspek Klinis Hiperurisemia. *Scientific Journal*, 1(4), 299–308. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.59>
- Astuti Astuti, Siti Robeatul Adawiyah, Rina Puspita Sari, & Siti Rahayu. (2023). Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Intervensi Pemberian Jus Nanas Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Di Panti Werdha Kasih Ayah Bunda Tangerang. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 141–147. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i3.1917>
- Bustan, M., & P, D. P. (2023). Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Jiwa Oleh Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keperawatan*, 6(3), 1–8.
- Darmin, Suci Rahayu Ningsih, Heriyana Amir, Sarman, & Moh. Rizki Fauzan. (2022). Analisis Kepuasan Pasien dengan Metode Important Performance Analysis (IPA) di RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Promotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 66–76. <https://doi.org/10.56338/pjkm.v12i1.2459>
- Dehlin, M., Jacobsson, L., & Roddy, E. (2020). Global epidemiology of gout: prevalence, incidence, treatment patterns and risk factors. *Nature Reviews Rheumatology*, 16(7), 380–390. <https://doi.org/10.1038/s41584-020-0441-1>
- Fadlilah, S., & Sucipto, A. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Dusun Demangan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1), 295–301.
- Fika Ayu Barokah, & Eka Ramadhan, G. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Nanas

- Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia di RT 05 RW 06 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 121–128. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1119>
- Harwijayanti, B. P., Liana, Y., Tauho, K. desimina, Sulistiyani, Muhammadong, Hariati, Sinaga, M. R. E., Prasetiani, A. G., & Jana, E. N. (2022). *Keperawatan Keluarga* (Issue Juli).
- Mangara, A., Iissanora Fernanda, S. M., & Simatupang, D. E. (2024). Edukasi Kesehatan Dalam Keperawatan Keluarga Tentang Penyakit Gouth Arthritis Di Upt Yansos Tuna Rungu Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 737–740. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2868>
- Pratama, S. A. (2023). Pemberian Jus Nanas pada Tn AS dengan Diagnosis Gout Arthritis di Desa Sungai Asam, Kecamatan Karang Intan: Studi Kasus. *Nerspedia*, 5(3), 265–272.
- Ria, M. N., Pongantung, H., Royke, A., & Langingi, C. (2024). *Edukasi Pencegahan Dan Pengendalian Gout Arthritis Di Kelurahan Kayawu Kota Tomohon*. 3(1), 34–41.
- Rizal, A., & Daeli, W. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Gout Arthritis. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(4), 129–132. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i4.14>
- Sevilia, D. A. V. D., & Dwiningtyas, M. (2019). Pengaruh Konsumsi Jus Nanas Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 2(1), 36–42. <http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/16>
- Sueni, Haniarti, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2021). Analisis Penyebab Faktor Resiko Terhadap Peningkatan Penderita Gout(Asam Urat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i1.315>

- Suwignjo, P., Maidartati, M., Asmara, L. N., Saputra, A., & Khasanah, U. (2022). Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap Rsud Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(2), 226–233. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/893>
- Tanelaph, P. N., Indriyani, T., & Rifiana, J. A. (2020). Efektivitas Jus Sirsak Dan Jus Nanas Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat. *Carolus Journal Of Nursing*, 3(1), 22–32. <http://ejournal.stik-sintcarolus.ac.id/index.php/CJON/article/view/48>
- Zainaro, M. A., Andrianti, D. R., Teguh, Djunizar, Djamaludin⁴, Andoko⁵, Gunawan⁶, M. R., & Yulendasari⁷, R. (2021). PENGGUNAAN DAUN SALAM TERHADAP KLIEN ASAM URAT UNTUK MENURUNKAN KADAR ASAM URAT DI KELURAHAN GUNUNG AGUNG. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Zuriati, Z., & Suriya, M. (2020). Efektivitas Pemberian Jus Nenas Dalam Melancarkan Siklus Haid. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), 101–105.